

## **BAB V**

### **KESIMPULAN & SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah melaksanakan asuhan keperawatan pada Tn. Y dengan diagnosa medis NSTEMI hari dimulai dari senin tanggal 8 juli 2024 sampai rabu tanggal 10 juli 2024 dibangsal Anna 7 Rumah Sakit Suaka Insan Banjarmasin. Diagnosa yang diangkat Penurunan curah jantung (D0008): berhubungan dengan perubahan kontraktilitas, yang ditandai dengan gambaran EKG aritmia dan batuk, Nyeri akut (D0077): berhubungan dengan agen pencidera fisiologis, ditandai dengan keluhan pasien yang merasakan nyeri. Intoleransi aktivitas (D0056): berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai oksigen dan kebutuhan oksigen dalam tubuh, yang ditandai dengan munculnya dispnea saat atau setelah melakukan aktivitas fisik SDKI. (2018). Setelah dilakukan intervensi dan *evidence based* pada penurunan curah jantung dan nyeri akut yaitu posisi semifowler dan *guided imagery* didapat hasil selama dua hari perawatan klien mengatakan klien tidak sesak, tidak merasa lelah dan pada hari kedua klien sudah tidak memakai oksigen dengan mempertahankan posisi semi fowler saturasi oksigen (98 %) dan Setelah dilakukan imajinasi terbimbing (*Guide imagery*) klien mnegatakan nyeri yang awalnya 3 berkurang menjadi tidak ada lagi merasakan nyeri.

## **B. SARAN**

### 1. Bagi klien dan keluarga

Setelah dilakukan pendidikan kesehatan pasien memperbaiki gaya hidup seperti diet dan kontrol kesehatan dan bisa menerapkan teknik posisi semifowler dan *guided imagery* secara mandiri

### 2. Institusi mahasiswa

Setelah asuhan keperawatan hasil penulis dapat menambah wawasan, keilmuan dan menambah pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada masalah diagnosis NSTEMI.

### 3. Perawat

Bagi perawat profesional yang bekerja dirumah sakit dapat mengerti dan menambah pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan NSTEMI sehingga dapat dengan mudah berkolaborasi dengan dokter dan petugas kesehatan lainnya. Perawat juga dapat memberikan pelayanan kesehatan yang komprehensif.